

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dikelas V SD SKH Negeri 02 Serang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode pembelajaran Gestural Prompts dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa Tunarungu pada pembelajaran dongeng “Petualanganku” di kelas V SKH Negeri 02 Serang. Motorik siswa mengalami peningkatan dengan jumlah persentase 87,14% yang ditunjukkan pada lembar observasi siswa.
2. Penerapan metode pembelajaran Gestural Prompts dapat meningkatkan hasil belajar siswa Tunarungu pada pembelajaran dongeng “Petualanganku” di kelas V SKH Negeri 02 Serang. Nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan ditunjukkannya nilai rata-rata 71,25 dengan persentase ketuntasan 75% dan ketidaktuntasan 25%.

Metode Gestural Prompts yang menekankan pada kemampuan motorik siswa dengan melibatkan aktivitas gerak fisik dalam pembelajaran sehingga siswa dapat aktif dan berkembang dalam kemampuan motorik nya.

Hasil belajar dongeng “Petualanganku” dengan penerapan metode Gestural Prompts dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan gerak dan hasil belajar setiap siklus. Indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti yaitu ≥ 70

dari nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar mencapai 75%. Pada pra siklus sebelum dilakukannya tindakan dengan penerapan metode Gestural Prompts, siswa yang tuntas berjumlah 1 siswa dengan persentase ketuntasan sebanyak 25% dengan nilai rata-rata siswa 37,5. Pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 1 siswa dengan persentase ketuntasan sebanyak 25% dengan nilai rata-rata siswa 53,75. Pada siklus II siswa yang tuntas bertambah menjadi 3 siswa dengan persentase ketuntasan mencapai 75% dengan nilai rata-rata siswa 71,25. Berarti dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Gestural Prompts dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti dan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Pada prosesnya dengan menggunakan metode Gestural Prompts dapat meningkatkan kemampuan motorik dan hasil belajar siswa Tunarungu. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan dalam pembelajaran diantaranya untuk:

1. Pemerintah Khususnya Kementerian Agama yang mengelola Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan hasil penelitian peningkatan hasil belajar materi dongeng dengan penerapan metode Gestural Prompts dapat digunakan sebagai acuan untuk Kemenag memberikan pembinaan dan pengembangan kepada guru terkait fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya peningkatan motorik siswa dan hasil belajar siswa Tunarungu.

2. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan hasil penelitian peningkatan hasil belajar dengan menggunakan penerapan Gestural Prompts dapat digunakan sebagai acuan kepala sekolah agar mendorong para guru untuk mengikuti pembinaan dan pengembangan terkait fasilitas yang digunakan dalam peningkatan hasil belajar pada materi dongeng “Petualanganku”.
3. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam peningkatan hasil belajar pada dongeng “Petualanganku” dengan menggunakan metode Gestural Prompts ini dapat memudahkan siswa meningkatkan hasil belajar, penggunaan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan yang terjadi mencapai 75%. Disarankan untuk para guru agar menggunakan metode pembelajaran Gestural Prompts dalam peningkatan kemampuan motorik dan hasil belajar karena metode Gestural Prompts ini sangat signifikan dalam pembelajaran.